

Penyuluhan Hukum Tentang Napza dan Pengenalan Rambu Lalu Lintas Usia Dini Bagi Siswa SDN Desa Rumpia Kabupaten Wajo

Andi Dadi Mashuri Makmur¹, Muh. Dandy Dwi Prayogo Putra², Alya Anindya³, Nurul Widya Amalia Azis⁴, Andi Rendi Sri Wardana⁵, Suriyanto⁶, Muhammad Ikramullah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

Abstrak

Penyalahgunaan zat berbahaya atau NAPZA dan ketidakpatuhan dalam berlalu lintas adalah isu besar yang dapat membahayakan keselamatan anak-anak di area sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman hukum siswa dari SDN Desa Rumpia, Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo melalui sesi penyuluhan hukum risiko penyalahgunaan NAPZA dan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas yang diikuti penempatan poster di sekitar sekolah sebagai media visual tambahan. Metode yang diterapkan adalah penyuluhan langsung dengan materi yang mudah dimengerti bagi siswa. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan sikap positif siswa terkait risiko penyalahgunaan zat berbahaya atau NAPZA serta kesadaran untuk mematuhi peraturan lalu lintas dengan lebih baik. Diharapkan program ini bisa menjadi langkah pencegahan yang efektif dalam membangun karakter siswa yang sadar akan hukum dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *penyuluhan, bahaya napza, tertib lalu lintas, pendidikan usia dini*

Abstract

Substance abuse and traffic violations are major issues that can endanger the safety of children in elementary schools. The purpose of this study was to improve students' legal understanding of the risks of substance abuse in Rumpia Village, Majauleng District, Wajo Regency through legal counseling sessions on the risks of substance abuse and the importance of obeying traffic regulations, followed by the placement of posters around the school as additional visual media. The method used was direct counseling with materials that were easy for students to understand. The results of these activities showed an increase in students' understanding and positive attitudes regarding the risks of substance abuse and awareness to comply with traffic regulations better. It is hoped that this program can be an effective preventive measure in building students' character to be legally aware and responsible.

Keywords: *counseling, dangers of narcotics, traffic order, early childhood education*

PENDAHULUAN

Desa Rumpia, yang berada di Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo, adalah wilayah yang tengah mengalami pertumbuhan yang pesat dan berbagai tantangan dalam aspek sosial dan pendidikan. Salah satu isu utama yang muncul adalah minimnya pemahaman hukum di kalangan pelajar tingkat dasar, terutama terkait dengan risiko

penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan zat-zat adiktif lain) serta pentingnya mengikuti aturan lalu lintas. Pendidikan mengenai hukum sejak usia muda sangat penting untuk menumbuhkan karakter dan kesadaran hukum anak-anak, sehingga mereka dapat menghindari perilaku berisiko di kemudian hari. Seperti yang dinyatakan oleh Hayun et al. (2024).

Isu terkait penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) serta rendahnya pemahaman tentang keselamatan berlalu lintas tidak hanya menjadi perhatian remaja dan orang dewasa, tetapi juga telah menyentuh anak-anak, termasuk dalam kalangan siswa Sekolah Dasar. Meskipun siswa SD berada pada tahap usia yang dianggap awal, mereka tetap merupakan kelompok yang tidak sepenuhnya terhindar dari dampak negatif lingkungan, terutama di era globalisasi dan ketersediaan informasi yang melimpah saat ini. Ancaman NAPZA dan pelanggaran lalu lintas tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga membawa dampak sosial yang signifikan, termasuk peningkatan angka kejahatan, kecelakaan lalu lintas, dan kehancuran masa depan generasi muda (Ismail Ali, dkk., 2024a).

Badan Narkotika Nasional (BNN) bersinergi dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam penelitian nasional yang terbaru mengungkapkan bahwa sekitar 3,3 juta siswa dan mahasiswa di tanah air telah mencoba narkoba (Badan Narkotika Nasional, 2023). Angka ini membuat khawatir karena sebagian besar dari mereka berada dalam rentang usia yang produktif dan merupakan generasi penerus bangsa. Ini menunjukkan bahwa pendidikan serta upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan NAPZA perlu dimulai sejak dini (Makmur, dkk., 2024). Sayangnya, masih banyak sekolah dasar yang belum secara aktif melaksanakan pendidikan atau sosialisasi mengenai hukum terkait bahaya NAPZA dan cara berlalu lintas yang aman. (Prasmala et al, 2023).

Di sisi lain, tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar mengenai peraturan lalu lintas cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kecelakaan yang melibatkan anak-anak, baik sebagai korban maupun pelaku, seperti mengendarai kendaraan tanpa pengawasan, tidak menggunakan helm, atau bermain di jalan raya tanpa menyadari risiko yang ada (Firman, dkk., 2023). Karena itu, sangat penting untuk mengembangkan sikap yang menghargai hukum dan disiplin lalu lintas sejak usia dini, dimulai dari lingkungan sekolah (Ismail Ali, dkk., 2024b). Salah satu cara yang efektif untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak di tingkat sekolah dasar adalah melalui media visual seperti poster edukatif yang menarik dan kegiatan sosialisasi yang bersifat interaktif.

Poster merupakan bentuk media komunikasi visual yang sederhana namun mampu menyampaikan informasi atau pesan tertentu kepada masyarakat, termasuk siswa sekolah dasar. Berdasarkan penelitian (Amantulu et al, 2022) penggunaan poster dalam pendidikan kesehatan di sekolah terbukti meningkatkan pemahaman siswa mengenai isu yang diangkat, termasuk bahaya penyalahgunaan NAPZA. Desain poster yang menarik dengan warna-warna cerah, ilustrasi gambar, dan bahasa yang mudah dipahami sangat membantu anak-anak dalam menangkap pesan-pesan penting terkait narkoba dan keselamatan berlalu lintas.

Selain menggunakan poster, penyuluhan langsung kepada siswa oleh tim pengabdian masyarakat, tenaga pengajar, atau praktisi hukum juga memiliki dampak yang sangat besar. Dengan sosialisasi ini, siswa bisa mendapatkan informasi yang tepat, bisa bertanya, serta memahami konteks hukum dan sosial terkait penyalahgunaan NAPZA dan pelanggaran lalu lintas. Kegiatan yang sejenis yang telah dilakukan oleh

beberapa tim pengabdian telah menunjukkan dampak positif. Misalnya, program "*Safety Riding*" yang diadakan oleh (Bansa et al, 2024) berhasil meningkatkan kesadaran hukum berkendara di kalangan mahasiswa. Selain itu, edukasi mengenai narkotika kepada masyarakat di Desa Sungai Bungur menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap risiko narkoba dan sanksi yang menyertainya. (Monita et al, 2021).

Mengingat keberhasilan metode penyuluhan serta pemanfaatan media visual untuk meningkatkan pemahaman hukum, diperlukan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang mencakup penyuluhan hukum dan penempatan poster informatif tentang bahaya NAPZA serta keselamatan berkendara di SDN Desa Rumpia, Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo. Sekolah tersebut digolongkan sebagai lembaga pendidikan dasar yang berada di kawasan perdesaan yang belum memiliki akses informasi secepat daerah perkotaan. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa tidak ada media visual yang memberikan informasi tentang NAPZA atau peraturan lalu lintas, serta kegiatan penyuluhan hukum yang terstruktur belum terlaksana di sekolah ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran hukum siswa mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, dengan pendekatan yang bersifat mendidik dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Penempatan poster di lokasi yang strategis di sekolah, seperti di sepanjang koridor kelas, ruang UKS, dan halaman sekolah, diharapkan dapat berperan sebagai pengingat serta alat pendidikan visual yang berkelanjutan. Selain itu, penyuluhan secara langsung bertujuan untuk menciptakan saluran komunikasi dua arah antara presenter dan siswa, sehingga anak-anak merasa lebih dekat dan terbuka terhadap informasi yang disampaikan. Dengan digelarnya program ini, diharapkan dapat terwujud lingkungan sekolah yang tidak hanya mementingkan aspek akademik, tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk membentuk karakter dan kesadaran hukum sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional guna menciptakan generasi yang berpengetahuan, sehat, dan memiliki budi pekerti. Kegiatan ini juga merupakan wujud kerja sama antara lembaga pendidikan tinggi dengan masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekitar mereka.

METODE

Penelitian dan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penyuluhan dan pemasangan media edukasi berupa poster. Waktu Pelaksanaan selama 7 hari mulai tanggal 01 sampai 07 September 2025. Program dilaksanakan di 4 SDN yakni SDN 168 Rumpia, SDN 169 Rumpia, SDN 170 Rumpia, SDN 178 Rumpia di Wilayah Desa Rumpia, Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo, dengan sasaran utama yaitu siswa kelas 4 sampai 6 sekolah dasar.

Sebelum dilaksanakan kegiatan maka terlebih dahulu dilakukan indentifikasi masalah atau observasi mengenai penyalahgunaan NAPZA dan kesadaran hukum lalu lintas. Selanjutnya, dibuat bahan penyuluhan yang berisi informasi hukum tentang bahaya NAPZA dan aturan lalu lintas yang mudah dipahami oleh siswa SD. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah sekitar 30 orang dari kelas 4, 5, dan 6 Tiap Sekolah Dasar.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah 1) Persiapan kegiatan, 2) Pelaksanaan penyuluhan, 3) Pemasangan poster, 4) Evaluasi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui pertemuan langsung di aula sekolah dengan waktu pelaksanaan selama satu jam. Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dipadukan dengan diskusi interaktif untuk membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik. Dalam penyuluhan ini, guru dan tokoh masyarakat lokal turut dilibatkan untuk mendukung keberlangsungan program.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Tim Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama dengan Tim Penyuluhan

Pemasangan Poster Edukatif

Setelah penyuluhan selesai, langkah selanjutnya adalah memasang poster edukatif yang berisi pesan singkat dan gambar menarik tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA dan pentingnya disiplin dalam berlalu lintas. Poster-poster tersebut dipasang di lokasi strategis di area sekolah seperti ruang kelas, lorong, dan ruang guru.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengamati dan melakukan wawancara singkat dengan guru dan siswa untuk mengukur tingkat pemahaman serta reaksi terhadap penyuluhan dan poster yang dipasang. Selain itu, guru juga diminta untuk memberikan umpan balik tentang perubahan perilaku siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

Setelah penyuluhan hukum dan pemasangan poster edukatif di SDN Desa Rumpia, beberapa hasil penting berhasil tercapai. Pada saat penyuluhan, siswa tampak sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan. Diskusi interaktif yang terjadi berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA dan pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas. Para guru juga melaporkan bahwa minat siswa dalam bertanya dan mendiskusikan topik tersebut mengalami peningkatan. Pemasangan poster di berbagai titik penting di sekolah memberikan dampak positif bagi kesadaran siswa. Poster yang menampilkan pesan singkat dan gambar yang menarik bisa menjadi pengingat sehari-hari bagi siswa, sehingga informasi tentang bahaya narkoba dan peraturan lalu lintas lebih mudah diingat dan dimengerti. Hal ini selaras dengan pendapat Monita et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemasangan poster dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap pesan yang disampaikan.

Hasil evaluasi melalui wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sejak adanya program ini, perilaku siswa mulai menunjukkan perubahan yang lebih baik, seperti peningkatan dalam mematuhi aturan sekolah dan rasa takut terhadap risiko penyalahgunaan NAPZA. Guru berharap agar program ini bisa dilanjutkan dan diperluas agar dampaknya dapat lebih dirasakan.

Dari perspektif penyuluhan, metode pertemuan langsung yang interaktif terbukti efektif dalam menyampaikan materi hukum kepada siswa SD, karena mereka dapat langsung bertanya dan terlibat aktif. Pendekatan seperti ini juga membantu menghilangkan kesan bahwa materi hukum itu kaku dan membosankan. Kombinasi antara penyuluhan dan pemasangan poster memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sehingga proses belajar menjadi lebih lengkap dan berdampak.

Secara keseluruhan, program penyuluhan hukum dan pemasangan poster edukatif ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan siswa SDN Desa Rumpia. Ini merupakan langkah awal yang signifikan dalam upaya mencegah penyalahgunaan NAPZA dan kecelakaan lalu lintas yang sering melibatkan pelajar. Keberhasilan program ini membutuhkan keberlanjutan dan dukungan dari berbagai pihak agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan penyuluhan hukum dan pemasangan poster edukatif di SDN Desa Rumpia, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA serta pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Penyuluhan yang dilakukan secara

interaktif memberikan dampak positif dalam membangun sikap disiplin dan kesadaran hukum sejak dini. Pemasangan poster sebagai media visual yang efektif memperkuat pesan yang disampaikan sehingga informasi tersebut lebih mudah diingat dan diterapkan oleh siswa. Dengan demikian, program ini menjadi langkah strategis dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar

DAFTAR PUSTAKA

- Amantulu, M., Kasim, Z., & Rantiasa, I. M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya NAPZA Melalui Media Poster terhadap Pengetahuan Remaja di Kelas X SMA Muhammadiyah Manado. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 6(2), 72–79.
- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan tahunan Badan Narkotika Nasional Tahun 2023*. <https://www.bnn.go.id/laporan-tahunan-2023.pdf>
- Bansa, Y. A., Suryani, A. I., & Roza, I. D. (2024). PKM Pendidikan dan Penyuluhan Bidang Lalu Lintas bagi Mahasiswa: Safety Riding. *Jurnal Pengabdian UntukMu Negeri*, 8(2), 238–245.
- Firman, Mustari, Ismail Ali, & Andi Wahyuddin Nur. (2023). Efektivitas Hukum Terhadap Strategi Dalam Mengurangi Pelanggaran Lalu Lintas di Satlantas Polres Wajo. *Legal Journal of Law*, 2(2), 56–69. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/legal/article/view/73>
- Hayun, H., Mashendra, M., Hasri, H., & Safira, N. (2024). Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Narkoba Melalui Sosialisasi Hukum Di Desa Napa Kecamatan Mawasangka. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 769–775. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1942>.
- Ismail Ali, Wulan Suci Ramadhani, A. Tenri Gau, Putri Amalia Azhari, Muhammad Alvian, Mandala Putra, A. Muh. Afnan, & Ahmad Suhariadi. (2024a). Penyuluhan Hukum Terpadu Cegah Narkoba Terhadap Generasi Muda di SMP Satap 5 Tanasitolo. *Compile Journal of Society Service*, 1(2), 23–29. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/93>.
- Ismail Ali, Yustiana, Sabariah, Risnayanti, Baso Hamarullah Halim, Muh. Rizki, & Muh. Dia Ikhsan Perdana. (2024b). Sosialisasi Tertib Berlalu Lintas bagi Siswa SMP di Lagosi: Membangun Kesadaran dan Keselamatan di Jalan Raya. *Compile Journal of Society Service*, 2(1), 27–38. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/107>
- Makmur, A. D. M. ., Andi Wahyuddin Nur, Kasmianti, Desriana Maharani, Sustiarini Santi, Nur Irmayani, Shaina Maharani, Charunisa Asdel, Irfan Arifin, & Deni Meimar. (2024). Bahaya Narkoba, Seks Bebas dan Pernikahan Dini Ditinjau Dari Segi Sosial, Hukum dan Kesehatan di Kabupaten Wajo. *Compile Journal of Society Service*, 1(2), 30–38. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/94>
- Monita, Y., Hafrida, H., & Munandar, T. I. (2021). Penyuluhan Hukum Tentang Narkotika dalam Rangka Mewujudkan Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar) di Desa Sungai Bungur Kecamatan Kumpeh Ilir Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 341–348.
- Prasmala, E. R., Munawwaroh, A., & Maulandika, S. D. (2023). Penyuluhan NAPZA

Terhadap Kesehatan Bagi Siswa SMP Bhakti Terpadu Kota Malang, Jawa Timur.
Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 116–121.